



## **HUBUNGAN PENGETAHUAN TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP MINAT MENABUNG DI BANK SYARIAH: SURVEI PADA SISWA SMK YAYASAN DARUNNA'IM YAPIA PARUNG**

**Maya Indriani<sup>1</sup>, Ikhwan Hamdani<sup>2</sup>, Syarifah Gustiawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia, mayaindriani3005@gmail.com

<sup>2</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia, onehamdani@gmail.com

<sup>3</sup> Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia, syarifah@fai.uika-bogor.ac.id

---

### **ABSTRACT**

*This research examines the relationship of student knowledge on sharia banking on savings interest in sharia banks (in the foundation of Darunna'im Yapia Parung Foundation). This research is based because at this time it is happening more closely the conventional bank concept so that it makes many people use conventional bank services. This study aims to determine the knowledge of students about Islamic banking, and to determine the relationship of knowledge of Islamic banking students on saving interest in Islamic banks. Data collection techniques using questionnaires and interviews. The researcher also collected information through a questionnaire using a Likert scale. The partial test results (T-test) of Islamic banking knowledge variables have a significant effect on saving interest variables as evidenced by the significance value of 0,000 <0.05 and the t-value of 3.943 > t table of 2.042.*

**Keyword:** *Islamic banking, saving*

---

Telah dipresentasikan dalam *National Conference* dengan tema "*Sustainability Development Goals through Islamic Social Finance to Enhance the Social Welfare*", 7 November 2019 di Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

## I. PENDAHULUAN

Di Indonesia terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Menurut Undang-undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan ialah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Bank konvensional sudah dikenal oleh masyarakat luas dan tidak bisa dipungkiri juga bank konvensional merupakan bank yang pertama kali dikenal oleh masyarakat Indonesia. Sehingga sudah menjadi kebutuhan bagi sebagian masyarakat Indonesia. Produk bank konvensional tidak hanya diperuntukkan bagi kaum dewasa tetapi juga produk tabungan bagi kalangan remaja (Sarrah, 2018).

Bank syariah merupakan bank yang kegiatan usahanya mengacu kepada hukum islam, dan dalam kegiatannya bank syariah tidak membebaskan bunga maupun membayar bunga kepada nasabah. Melainkan imbalan yang diterima oleh bank maupun yang dibayarkan kepada nasabah oleh pihak bank tergantung dari akad serta perjanjian antara nasabah dengan bank (Ismail, 2011: 32).

Berbeda dengan bank konvensional, bank syariah yang pertama kali ada di Indonesia adalah bank Muamalat yang didirikan pada tahun 1991 dan pada tahun 1992 mulai beroperasi (Antonio, 2011: 25). Seiring dengan perkembangan dan minat masyarakat yang ternyata cukup besar (Sarrah, 2018), maka bank konvensional mulai mengembangkan

Unit Usaha Syariah (UUS) yang secara operasionalnya masih berinduk kepada bank konvensional, tetapi secara produk sudah beroperasi secara syariah seperti CIMB Niaga syariah, Bank Danamon Syariah dan lain- lain (Ahmad, 2015: 5).

Tugas bank konvensional maupun bank syariah ialah sebagai penghimpun dana, menyalurkan dana,serta memberikan jasa bank lainnya dari masyarakat kepada masyarakat (Kasmir, 2012: 13). Bank Konvensional dan Bank Syariah memiliki sistem operasional yang berbeda.

Bank konvensional baik produk penghimpun dana maupun produk penyaluran dana menggunakan instrumen bunga sebagai kompensasi atas dana yang disimpan maupun yang disalurkan. Sedangkan bank syariah memberikan layanan bebas bunga kepada nasabahnya dengan menggunakan akad- akad berupa simpanan (*wadiah*), jual beli (*al-bai'*), bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), sewa menyewa (*ijarah* dan *ijarah muntahiya bittamlik*), pinjaman (*qard* juga *qardh hasan*) menurut (Zaini, 2015: 38-39).

Menurut Prastiwi (2018: 90), masyarakat Indonesia memang sudah banyak yang tahu mengenai lembaga keuangan berbasis syariah, tetapi mereka belum tentu tahu produk-produk apa saja yang ditawarkan lembaga keuangan syariah, inilah yang menyebabkan kurangnya minat masyarakat dalam menggunakan jasa lembaga keuangan syariah. Karena yang saat ini terjadi ialah semakin eratnya konsep bank konvensional sehingga

membuat banyak kalangan menggunakan jasa bank konvensional.

Disinilah peran bank syariah untuk melakukan sosialisasi, sehingga mereka tahu bahwa perbankan syariah adalah bank yang pada dasarnya menggunakan prinsip syar'i sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits menurut (Kautsar, 2014: 4). Dimulai dengan pengenalan produk tabungan yang bertujuan mengajarkan anak-anak untuk gemar menabung serta tidak hidup boros, meski tidak hanya terbatas pada produk tabungan (Sarrah, 2018).

Untuk memulainya, bank syariah bisa melakukan pendekatan dengan masuk ke sekolah madrasah bahkan perguruan tinggi. Pendekatan bank pada generasi muda sudah sering dilakukan seperti mensponsori kegiatan-kegiatan sekolah, beasiswa maupun kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan (Sarrah, 2018). Hal tersebut bertujuan memunculkan minat untuk menabung di bank syariah.

Minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang terhadap suatu pilihan tertentu (Mappiare, 200) dalam (Mukhlis, 2018:24).

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, (Crow and Crow, 2005 dalam Mukhlis, 2018:24) yaitu: (a) Dorongan dari dalam diri sendiri, merupakan faktor yang muncul atau hadir dalam diri sendiri, faktor ini dianggap paling penting karena tanpa adanya faktor ini, minat tidak akan timbul ataupun diwujudkan, (b) Motif sosial, faktor ini juga menjadi salah satu yang dapat mempengaruhi minat, faktor

ini untuk melakukan suatu aktivitas agar dapat diterima serta diakui oleh lingkungannya, (c) Emosional, faktor yang sangat erat dengan emosi, karena termasuk yang kompleks dengan disertai seseorang yang berhubungan dengan objek dan juga minatnya.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Firnanda (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah dan Promosi Kalangan Siswa Jurusan Perbankan Syariah SMK Muhammadiyah 4 Sragen Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah" berdasarkan hasil uji variabel F, variabel pengetahuan dan promosi memberi pengaruh signifikan secara bersama terhadap minat menabung. Hasil dari uji t variabel pengetahuan dan promosi berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah. Dapat disimpulkan dari kedua variabel (pengetahuan dan promosi) tersebut secara individual berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah.

Sedangkan M. Aminudin (2016), dalam penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokasi dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Al-Huda Doglo Cepogo, Kabupaten Boyolali" pada penelitian ini, hasil uji t menunjukkan bahwa pengaruh pengetahuan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat memilih produk, sedangkan lokasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih produk. Hasil uji F menunjukkan seluruh variabel independen secara bersama-

sama berpengaruh positif dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Penelitian Desi Mursalina (2017), yang berjudul "Pengaruh Pelayanan Produk Tabungan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi iB Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang". Pada penelitian ini, hasil uji F menunjukkan bahwa pelayanan, produk tabungan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan produktif investasi iB Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang. Sedangkan uji t menunjukkan juga bahwa nilai signifikan pelayanan, produk tabungan dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah pada produk pembiayaan produktif investasi iB Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif dengan menggunakan analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan siswa tentang perbankan syariah dengan minat menabung di bank syariah pada siswa jurusan perbankan syariah SMK Yayasan Darunna'im YAPIA tahun ajaran 2019/2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan perbankan syariah SMK Yayasan Darunna'im YAPIA, adapun jumlah keseluruhan populasi untuk penelitian ini sebanyak 129 siswa maka dalam penelitian ini di jadikan sampel sebesar 25% dari total populasi yang di dapat 32 siswa untuk menentukan jumlah subjek menggunakan teknik random sampling(Asep Saepul Hamdi, 2012, 41). Berhubung populasi dalam penelitian ini berjumlah 129 siswa, dan dari masing-

masing kelas ada 42 dan 43 siswa, maka dalam penelitian ini di jadikan sampel sebesar 25% dari total populasi yang di dapat 32 siswa untuk menentukan jumlah subjek menggunakan teknik *random sampling*(Asep Saepul Hamdi, 2012, 41).

Peneliti membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan isu atau objek lalu responden diminta untuk mengindikasi tingkat kesetujuan maupun ketidaksetujuan terhadap masing-masing pernyataan pada variabel X (Pengetahuan Perbankan Syariah) dan variabel Y (Minat Menabung).

Penelitian ini menggunakan metode Uji Regresi Sederhana digunakan untuk menghitung sejauh mana hubungan antara pengetahuan perbankan syariah siswa terhadap minat menabung di bank syariah.

## III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Analisis

#### *Uji Regresi sederhana*

Metode ini digunakan untuk menghitung sejauh mana hubungan antara pengetahuan perbankan syariah siswa terhadap minat menabung di bank syariah. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis ialah menggunakan teknik analisis regresi linear satu variabel, yaitu:  $Y = a + bX$

Berdasarkan hasil analisis, nilai constant  $a = 18,854$  dan koefisien regresi  $b = 0,560$ . Sehingga persamaan regresinya ialah  $Y = 18,854 + 0,560X$ . Apabila pengetahuan perbankan syariah bertambah 1, maka minat menabungnya akan bertambah sebesar 0,560.

#### *Uji Signifikansi*

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu statistik *independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait *dependen*. Pengambilan keputusan ini dilakukan berdasarkan perbandingan nilai *t* hitung masing-masing koefisien regresi dan tingkat signifikan yang telah ditetapkan, yaitu dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau ( $\alpha=0,05$ ). Karena dua sisi, jadi signifikannya (0,025).  $N$  = jumlah sampel;  $k$  = jumlah variabel dependen dan independen.  $df = n - k = (32 - 2) = 30$ , maka diperoleh nilai tabel 2,036.

Adapun kriteria pengujian yaitu Tolak  $H_0$  jika nilai *Sig* < 0,05 dan Terima  $H_0$  jika nilai *Sig* > 0,05. Berdasarkan hasil analisis, memperoleh nilai *t* hitung 3,943 dengan  $df = n - k$  dimana  $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  merupakan jumlah variabel  $X$ .  $Df = 32 - 2 = 30$  dengan  $\alpha 5\%$  sehingga memperoleh nilai *t* tabel 2.042. Sehingga *t* hitung 3,943 > 2.042 dan nilai pada kolom *Sig* sebesar 0.000 < 0.05 yang artinya pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung.

#### Uji korelasi

Berdasarkan dari hasil penelitian, terdapat korelasi antara variabel *independen* (pengetahuan perbankan) dan variabel *dependen* (minat menabung), karena nilai *Pearson correlation* > 0,349 dan nilai *Sig* (2-tailed) < 0,05. Sehingga interpretasi masuk kedalam kategori sedang.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel pada siswa jurusan perbankan syariah SMK Yayasan Darunnai'im Yapia Parung yang berjumlah 32 orang. Pada variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X$ ) diketahui *t* hitung = 3,943 > *t* tabel 2,042.

Sehingga *t* hitung 3,943 > 2,042 dengan tingkat signifikan sebesar 0.000 < 0,05 sehingga  $H_1$  yang menyatakan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel pengaruh pengetahuan perbankan syariah ( $X$ ) terhadap variabel minat menabung di bank syariah ( $Y$ ) terbukti kebenarannya. Jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di bank syariah ( $Y$ ). Hasil penelitian ini, dikatakan signifikan apabila nilai variabel  $X$  memiliki nilai signifikansi < 0,05. Hasil uji *t* menunjukkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah memiliki nilai *t* hitung 3,943 > *t* tabel dengan 2,042 dengan signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan perbankan syariah ( $X$ ) signifikansi terhadap variabel minat menabung di bank syariah ( $Y$ ) sebab nilai signifikansi 0,000 < 0,05.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada bab-bab sebelumnya, pada bab terakhir penulis akan tuangkan kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

*Pertama*, berdasarkan instrumen uji validitas variabel  $X$  dan variabel  $Y$ , "pengetahuan siswa tentang perbankan syariah" sudah baik atau signifikan, karena nilai *Pearson correlation* > 0,349 dan nilai *Sig* (2-tailed) < 0,05.

*Kedua*, berdasarkan hasil uji analisis: (a) Uji regresi sederhana, nilai constant  $a = 18,854$  dan koefisien regresi  $b = 0,560$ . Sehingga persamaan regresinya ialah  $Y = 18,854 + 0,560X$ . Apabila pengetahuan perbankan syariah

bertambah 1, maka minat menabungnya akan bertambah sebesar 0,560; (b) Uji Koefisiensi Regresi Sederhana (Uji T), terlihat nilai thitung  $3,943 > 2.042$  dan nilai pada kolom Sig sebesar  $0.000 < 0.05$  yang artinya pengetahuan perbankan syariah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat menabung; (c) Uji simultan (Uji F), diperoleh nilai sig sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai F hitung  $15,544 > F$  tabel 4,16 sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti variabel independen (pengetahuan perbankan syariah) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (minat menabung); dan (d) Uji determinan (Adjusted R2), menunjukkan besarnya adjustedR2 adalah 0,319 atau 31,9%. Hal ini berarti bahwa variabel independen (pengetahuan perbankan syariah) mampu menjelaskan variabel dependen (minat menabung) sebesar 31,9% dan selebihnya 68,1% ( $100\% - 31,9\%$ ) ditentukan dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam analisa penelitian regresi ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Djazuli. (2002). *Lembaga-lembaga Perekonomian Umat (Sebuah Pengenalan)*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Anas, Sudijono. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Asep S. H. Dkk. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta. CV Budi Utama.
- Desi Mursalina. (2017). *Pengaruh Pelayanan Produk Tabungan dan Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Produk Pembiayaan Produktif Investasi iB Bank Sumsel Babel Syariah Kantor Cabang Palembang*. Eprints.radenfatah.ac.id
- Firnanda. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Promosi kalangan Siwa Jurusan Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah*. Surakarta. Eprint.iain-surakarta.ac.id.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta. Kencana.
- Juliansyah, N. (2015). *Metodologi penelitian*. Jakarta. Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2009). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. rajawali Pers.
- Kautsar, Audytra M. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Warga Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Muamalat (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Darunnajah)*. Repository.uinjkt.ac.id
- Mukhlis, M. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Pendapatan dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe*. Jurnal Ekonomi Regional Unimal. Vol. 1 No. 3 desember 2018.
- Muhammad, A. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Santri, Lokas Dan Fasilitas Perbankan Syariah Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah*. e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id
- Antonio. (2011). *Bank Syariah Dari Teori ke Praktik*. Jakarta. Gema Insani.
- Nurul, Huda & Mohamad Heykal. (2010). *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan*

*Teoritis dan Praktis*. Jakarta. Kencana.

Nurul, Zuriyah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori – Aplikasi*. Jakarta. Bumi Aksara.

Riduwan. (2015). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung. Alfabeta.

Sarrah Fathurochman. (2018). *Generasi Muda dan Perbankan Syariah*. <https://www.kompasiana.com>

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta

Suharsimi Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta

Thamrin, Abdullah. & Francis, Tantri. (2013). *Bank dan Lembaga Keuangan*. Depok. Pt RajaGrafindo Persada.

Zainudin, Ali. (2010). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta. Sinar Grafika